

**MEWUJUDKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA MELALUI
KONSELING DAN PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI IMPLAN DAN
INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS RENGASDENGKLOK
KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2019**

OLEH :

RISKA SETIAWATI, UWAY WARIAH, IRMA YANTI

riska.setiawati@fikes.unsika.ac.id, uway.wariah@yahoo.co.id,
irmawibisono79@yahoo.com

A. DASAR PEMIKIRAN

Salah satu tujuan program Keluarga Berencana (KB) yang diterapkan di Indonesia adalah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Program KB memiliki upaya yaitu: mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal untuk melahirkan serta mengatur kehamilan. Undang-undang No.52 Tahun 2009 mendukung Program KB sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga yang sehat dan berkualitas Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai alat kontrasepsi implan dan IUD dan dapat memilih alat kontrasepsi implant dan IUD sebagai pilihan yang tepat serta melakukan pemasangan alat kontrasepsi implan dan IUD.

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi implant dan IUD dan melakukan pemasangan alat kontrasepsi implant dan IUD di Puskesmas Rengasdengklok Kabupaten Karawang tahun 2019

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan konseling ada wanita usia subur
- b. Melakukan pemasangan alat kontrasepsi implan dan IUD pada wanita usia subur

C. SASARAN

Adapun sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Rengasdengklok

**D. WAKTU DAN TEMPAT
PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di aula Puskesmas Rengasdengklok selama tiga hari yaitu pada tanggal 27 dan 28 Juli 2019 pelaksanaan konseling, pada tanggal 31 Juli 2019 pelaksanaan pemasangan, dimulai pada pukul 08.00 s.d 14.00.

E. HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu wanita usia subur yang telah mengikuti kegiatan ini dapat mengetahui macam-macam alat kontrasepsi serta dapat menambah pengetahuan tentang ketepatan penggunaan alat kontrasepsi sesuai dengan kondisi kesehatan sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk saat ini dan kedepannya tentang dampak penggunaan alat kontrasepsi yang tidak tepat. Dari hasil pelaksanaan konseling yang telah dilakukan, wanita usia subur yang bersedia dan hadir pada saat kegiatan pemasangan alat kontrasepsi implant

dan IUD berjumlah 49 orang, dengan 7 orang memilih IUD dan 42 orang memilih implant.

Seorang bidan pelaksana puskesmas Rengasdengklok merasakan hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu pelaksanaan konseling yang sesuai dengan tahapan dan pelaksanaan pemasangan alat kontrasepsi yang sesuai dengan prosedur.

Mahasiswa dapat mengaplikasikan kegiatan konseling yang merupakan suatu rangkaian praktikum mata kuliah yang dilaksanakan di kampus, akan tetapi saat ini mereka melaksanakan langsung kepada siswa putri dengan kooperatif.

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat bagi dosen Prodi Kebidanan Unsika melalui konseling dan pemasangan alat kontrasepsi jangka panjang dalam rangka membantu mewujudkan program keluarga berencana dengan menurunkan angka kelahiran.

F. DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. (2009). Faktor yang mempengaruhi pemakaian kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Jakarta: BKKBN.

Haimovich, S. (2009). Profile of long-acting reversible contraception users in Europe. *Eur J Contracept Reprod Health Care*. 14(3):187-95.

INFODATIN. (2014). Situasi dan Analisis Keluarga Berencana. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.

Marsudi, B. (2014). Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: BKKBN.

Mosher WD, Jones J.(2010). Use of contraception in the United States: 1982 2008. *Vital Health Stat*. 29:144.

Prihyugiarto, & Mujiyanto. (2009). Kelangsungan Pemakaian Kontrasepsi. Jakarta: Penerbit KB dan Kesehatan Reproduksi, BKKBN.

Primadi, O. (2013). Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.

Winner, B., Peipert, J. F., Zhao, Q., Buckel, C., Madden, T., Allsworth, J. E. (2012). Effectiveness of LongActing Reversible Contraception. *The new england journal of medicine* , 1998-2007.

G. DOKUMENTASI

